

**KARAKTERISTIK PASIEN *MYASTHENIC CRISIS* DI *INTENSIVE CARE***

***UNIT (ICU) RSUD DR. SOETOMO PERIODE TAHUN 2017-2019***

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** *Myasthenic crisis* (MC) adalah komplikasi dari myasthenia gravis (MG) yang ditandai dengan kelemahan otot yang semakin parah terutama pada otot-otot pernapasan. *Myasthenic crisis* didapatkan terjadi pada 15-30% pasien MG, serta dapat dipicu oleh berbagai macam hal mulai dari infeksi, tindakan pembedahan, kehamilan, stressor baik fisik maupun emosional, serta obat-obatan. Penatalaksanaan MC terutama adalah dengan memberikan bantuan pernapasan berupa pemasangan intubator dan ventilator mekanik, serta terapi immunosupresan atau modulator imun.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien *myasthenic crisis* yang dirawat di *Intensive Care Unit (ICU) RSUD Dr. Soetomo* selama periode tahun 2017-2019.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan metode retrospektif *cross-sectional* dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari pusat rekam medis dan *Intensive Care Unit (ICU) RSUD Dr. Soetomo Surabaya*. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan analisis deskriptif dengan SPSS 25.

**Hasil:** Terdapat 25 pasien *myasthenic crisis* yang dirawat di ICU RSUD Dr. Soetomo. Pasien *myasthenic crisis* terbanyak didapatkan pada kelompok usia  $\leq 50$  tahun (80%) dan didominasi oleh jenis kelamin perempuan (68%). Klasifikasi myasthenia gravis dari pasien yang paling banyak adalah klasifikasi Osserman kelas 3 (84%). Median durasi menderita MG hingga onset dari MC pasien didapatkan adalah 12 bulan. Sebanyak 40% dari faktor pemicu MC pasien tidak diketahui dan faktor pemicu yang diketahui didapatkan terbanyak berhubungan dengan infeksi saluran pernapasan. Sebanyak 40% dari pasien MC menderita komorbiditas yang ditemukan terbanyak adalah komorbiditas *miscellaneous* seperti hipertensi dan diabetes mellitus. Terapi yang paling banyak diberikan pada pasien adalah kombinasi inhibitor asetilkolinesterase dengan kortikosteroid (64%). Rerata lama rawat inap pasien di ICU adalah selama 13,36 hari dengan median selama 10 hari. Pada penelitian ini didapatkan sebanyak 40% pasien pada penelitian ini meninggal dengan penyebab kematian terbanyak adalah sepsis.

**Kesimpulan:** Didapatkan karakteristik pasien *myasthenic crisis* yang dirawat di ICU RSUD Dr. Soetomo periode tahun 2017-2019 adalah usia, jenis kelamin, klasifikasi myasthenia gravis, durasi menderita myasthenia gravis hingga onset *myasthenic crisis*, faktor pemicu *myasthenic crisis*, komorbiditas pasien, terapi yang diberikan, lama rawat inap di ICU, serta luaran pasien.

**Kata Kunci:** *Myasthenic crisis*, myasthenia gravis, karakteristik, ICU